

RINGKASAN

MAYA MUSLIMAH. Penyusunan Rencana Penerapan *Good Warehouse Practices* (GWP) di PT Robico, Cikande. *Preparation of Good Warehouse Practices (GWP) Implementation Plan in PT Robico, Cikande*. Dibimbing oleh ANDES ISMAYANA.

PT Robico merupakan industri penghasil tepung beras dan tepung ketan yang dipasarkan secara industrial dan *retail* di Indonesia. Dalam menjaga kualitas produk terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah penyimpanan. Penerapan penyimpanan yang baik dapat diwujudkan dengan menerapkan *Good Warehouse Practices* (GWP). Dengan menerapkan GWP, proses penyaluran produk dari produsen kepada konsumen akan terjamin kualitasnya serta proses yang berlangsung di gudang akan lebih terarah. Aspek- aspek yang perlu diperhatikan dalam penerapan GWP diantaranya adalah infrastruktur gudang, mekanisme pergudangan, sanitasi dan *pest control*, keamanan gudang serta personil gudang.

Tujuan kegiatan PKL adalah untuk mempelajari *Good Warehouse Practices* (GWP) di PT Robico, Cikande. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung, yaitu mengamati dan mempelajari secara langsung mengenai proses pergudangan. Metode praktik, yaitu ikut terlibat langsung dan berperan aktif dalam proses pergudangan. Metode wawancara, yaitu wawancara langsung kepada pembimbing lapangan, *staff* dan karyawan PT Robico.

Proses pembuatan tepung diawali dengan tahap *rice loading*, yaitu tahap memasukkan beras ke dalam *hopper*, kemudian beras akan melewati *magnet trap* dan diayak di mesin ayakan 40 *mesh*. Selanjutnya beras yang lolos dari ayakan diangkat ke dalam *soaking tank* untuk dicuci dan direndam selama 30-60 menit, kemudian beras digiling dalam mesin penggilingan yang menghasilkan bubur. Selanjutnya bubur diayak di mesin ayakan 50 *mesh* dan ditampung dalam tangki *rice solution*, kemudian bubur dialirkan ke mesin *filter press* dan dikeringkan di mesin *drying* dengan dihembuskan udara panas selama 2-3 menit pada suhu 160°C. Selanjutnya tepung diayak dalam ayakan 80 *mesh* dan dilewatkan ke *magnet trap*, kemudian tepung siap untuk dikemas.

Penerapan GWP di PT Robico masih terdapat ketidaksesuaian pada beberapa aspek infrastruktur gudang, yaitu terdapat beberapa lantai yang rusak dan sudut pertemuan antara dinding dengan dinding yang membentuk sudut mati. Pada aspek penyimpanan, belum adanya pengaturan suhu dan kelembapan di ruangan gudang. Pada aspek sanitasi dan *pest control* terdapat ketidaksesuaian, yaitu tidak adanya fasilitas wastafel untuk karyawan. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan tindakan evaluasi oleh pihak perusahaan minimal 1 bulan sekali untuk memperbaiki kekurangan yang telah disebutkan. Selain itu, pada aspek mekanisme pergudangan PT Robico belum menerapkan sistem *First In First Out* (FIFO) yang baik dan benar dan prinsip Rajin pada aspek 5R juga belum diterapkan secara maksimal, sehingga mengakibatkan komunikasi di lingkungan kerja tidak efektif dan berdampak pada penerapan sistem FIFO. Maka, hal ini harus diatasi dengan evaluasi mendalam dari pihak manajemen untuk terus meningkatkan kualitas produk dengan menerapkan aspek 5R dan sistem FIFO yang baik dan benar.

Kata kunci : FIFO, *Good Warehouse Practices*, Penyimpanan, Tepung